

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 1998 pada tanggal 10 November tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Umum adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan mengemukakan bahwa Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹

Dari definisi menurut literatur yang ada dapat disimpulkan bahwa bank umum adalah lembaga keuangan baik yang berprinsip konvensional maupun syariah, yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit atau yang disamakan dengan itu, serta menyediakan jasa-jasa fasilitas lainnya.²

Di latar belakang dari permasalahan tersebut dan didukung dengan adanya kesadaran umat Islam pada khususnya dan masyarakat umum, bank BTN Syariah sebagai Intermediasi yakni lembaga keuangan yang ikut andil dalam mengatasi permasalahan ekonomi pada masyarakat yang berbentuk pendanaan maupun pembiayaan sebagai komitmen bank BTN untuk memberikan yang terbaik pada masyarakat terutama yang

¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, hlm. 69.

² <https://ilmumanajemendanakuntansi.blogspot.co.id/2013/02/pengertian-bank-umum.html> diakses pada tanggal 2 meil 2017 pukul 19:30 Wib.

mebutuhkan jasa keuangan Syariah, maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bank Tabungan Negara (Persero) tentang pengesahan rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 2004 mengamanatkan membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) tujuannya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan kepada nasabah melalui penyediaan alternatif layanan secara *Dual Banking System*.

Bank Syariah Kantor Cabang Semarang merupakan lembaga keuangan berusaha dalam bidang perbankan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka BTN Syariah Cabang Semarang juga memiliki fungsi yang sama sebagai Intermediasi untuk melakukan penghimpunan dana (*Funding*) dari masyarakat yang berbentuk Giro, Tabungan, dan Deposito kemudian menyalurkannya (*Landing*) kembali kepada masyarakat dalam bentuk Pembiayaan.

1. Pendanaan yang ditawarkan meliputi:
 - a. Tabungan Batara Wadiah
 - b. Tabungan Batara Mudharabah
 - c. Tabungan Haji Baitullah
 - d. Giro Batara Syariah dana
 - e. Deposito Batara Syariah
2. Pembiayaan yang ditawarkan yaitu:
 - a. Pembiayaan KPR BTN Syariah
 - b. Pembiayaan Multiguna BTN Syariah
 - c. Pembiayaan Modal Kerja
 - d. Transaksi Bidang jasa antara lain :
 - e. Pembayaran telepon
 - f. Pembayaran rekening listrik
 - g. Inkaso
 - h. RTGS
 - i. Transfer uang.

Dalam perkembangannya deposito Batara Syariah selain syarat yang mudah juga dapat dijangkau oleh semua masyarakat karena dapat berinvestasi dalam jangka waktu tertentu secara halal menurut syariah, dalam perkembangannya deposito Batara Syariah menunjukkan tingkat perkembangan yang tinggi karena merupakan produk tabungan yang unggul dapat bagi hasil yang besar dari yang lainnya.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul sebagai Tugas Akhir "**Implementasi Strategi Pemasaran Deposito Batara Syariah Pada Bank BTN Cabang Syariah Semarang**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pokok bagi penulis:

1. Apa saja produk yang ada di bank BTN Kantor Cabang Syariah Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan pemasaran deposito Batara Syariah di kantor BTN KCS Semarang?
3. Bagaimana Pengaruh strategi pemasaran terhadap tingkat perkembangan nasabah Deposito Batara Syariah dibank BTN Kantor Cabang Syariah Semarang?

C. Tujuan penelitian

Dari latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui macam – macam produk di Bank BTN Syariah Cabang Semarang?
2. Untuk mengetahui strategi pemasaran produk deposito Batara Syariah KCP Semarang agar tetap memiliki keunggulan?

3. Untuk mengetahui pengaruh strategi pemasaran terhadap tingkat pertumbuhan nasabah tabungan deposito batara syariah dibank BTN Kantor Cabang Syariah Semarang?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pribadi penulis :
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan untuk bekal kelak agar dapat diterapkan di dunia kerja.
 - b. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi DIII Perbankan Syariah.
2. Bagi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
 - a. Menambah informasi dalam dunia perbankan guna membentuk jaringan antara lembaga keuangan dan Akademik.
 - b. Menambah referensi perpustakaan kampus bagi mahasiswa yang akan menulis Tugas Akhir.
3. Untuk bank BTN Kantor Cabang Syariah Semarang
Sebagai bahan masukan kepada lembaga dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan kepada nasabah.

E. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini peneliti meninjau beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan tema yang berkaitan dengan objek yang diteliti pada penelitian ini. Adapun kajian pustaka terdahulu adalah

1. penelitian Lailatul Badriyah (2009) Mahasiswa STAIN Salatiga dengan judul "*Produk Tabungan Deposito Batara Syariah Pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Surakarta*". Pada skripsi ini penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif yang membahas tentang Mekanisme dan analisis Pemasaran deposito di BTN KCP Surakarta.

2. Penelitian Ega Putri Adhiantoro (2015) Mahasiswi UIN Walisongo Semarang dengan judul “*Praktek Pemasaran Produk Deposito Syariah di BPRS Suriyah Cabang Semarang*”. Pada skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan yang membahas tentang praktek marketing untuk menarik nasabah dan alasan nasabah menandatangani uangnya.
3. Penulis menggunakan literatur buku karangan Prof.Dr.Sudarwan Danim dengan judul “*Menjadi Peneliti Kualitatif*”.karena buku tersebut relevan dengan metode penulisan yang akan penulis usung.

F. Metode Penelitian Tugas Akhir

1. Jenis Penelitian

Dengan menggunakan refrensi dari tinjauan pustaka, penulis ingin mengembangkan Tugas akhir tersebut dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan objek BTN Syariah KCP Semarang (2017). Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan / mendeskripsikan dengan menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar)

2. Lokasi penelitian

Bank BTN Kantor Cabang Syariah SEMARANG yang terletak di Jl. Brigjend. Slamet Riyadi, No. 322 SEMARANG.

3. Jenis data

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan data di atas yang dipakai dalam penulisan Tugas Akhir ini berupa:

- a. Data primer, data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrument yang telah ditetapkan.
- b. Data sekunder, data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat public, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen,

laporan- laporan serta buku- buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.³

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitiannya.⁴ Penulis melakukan observasi dengan mengadakan penelitian langsung yaitu di bank BTN Kantor Cabang Syariah Semarang.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapat) melalui Tanya jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan.⁵ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada karyawan baik yang menangani permasalahan tersebut maupun *customer service*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti sedang *record* ialah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.⁶ Penulis melakukan dokumentasi dengan cara mencari data mengenai hal-hal berupa buku catatan yaitu berupa dokumentasi/data tentang geografis BTN KCS Semarang.

³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, hlm. 79.

⁴ Ibid, hlm.87

⁵ Usman Rianse, Abdi, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 219.

⁶ M.DJunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, hlm. 136.

G. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode penelitian, Sistematika penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Yang berisi: Kerangka teoritik

BAB III : GAMBARAN UMUM

Yang berisi: Sejarah BTN Syariah, Tujuan didirikan BTN Syariah, Perkembangan Jaringan, Visi dan Misi Perusahaan, Lokasi dan Kondisi Bisnis Perusahaan, Struktur Organisasi BTN KCS Semarang, Produk Penghimpun Dana, Produk Penyalur Dana, Produk Jasa Perbankan, Prosedur Pembukaan dan Pencairan Deposito Batara Syariah.

BAB IV : ANALISIS

Berisi tentang: Analisis Produk BTN KCS Semarang, Analisis Strategi Pemasaran Deposito Batara IB, Pengaruh Marketing Mix Terhadap Pertumbuhan Nasabah.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang: Kesimpulan dan Saran.